KELAYAKAN MASKER TEPUNG KENTANG DAN GAMBIR SEBAGAI PERAWATAN KULIT MENUA (AGING)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan PerhotelanUniversitas Negeri Padang

Oleh:

AFRIZA LESTARI
NIM. 18078087

PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN MASKER TEPUNG KENTANG DAN GAMBIR SEBAGAI PERAWATAN KULIT MENUA (AGING)

Nama	: Afriza Lestari
Nim/BP	: 18078087/2018
Program Studi	: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Dr. Linda Rosalina, M. Biomed
NIP.19740909 200604 2002

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP.197412012008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul	:KELAYAKAN MASKER TEPUNG KENTANG DAN GAMBIR SEBAGAI PERAWATAN KULIT MENUA (AGING)
Nama	: Afriza Lestari
NIM/BP	: 18078087/2018
Program Studi	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Tim Penguji

1.	Ketua	Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed	1.....
2.	Anggota	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	2.....
3.	Anggota	dr. Prima Minerva, M.Biomed	3.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website http://trk.fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Afriza Lestari
NIM/BP	: 18078087/2018
Program Studi	: Pendidikan Tata Rias dan Kecatikan
Departemen	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"KELAYAKAN MASKER TEPUNG KENTANG DAN GAMBIR SEBAGAI PERAWATAN KULIT MENUA (AGING)".

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Afriza Lestari
18078087

ABSTRAK

Afriza Lestari, 2022. "Kelayakan Masker Tepung Kentang dan Gambir Sebagai Perawatan Kulit Menua (aging)". Skripsi, Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Penuaan atau *aging* merupakan proses alamiah terkait dengan berbagai proses degeneratif, ditandai dengan kulit wajah terlihat kerut atau keriput, kering, kasar dan bercak hitam, perlu dilakukan tindakan yang tepat untuk menangani penuaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan masker tepung kentang dan gambir, mengetahui kelayakan masker kentang dan gambir dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengambilan data menggunakan obeservasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan rumus persentase untuk melihat kelayakan masker dari segi uji organoleptik dan uji hedonik.

Hasil penelitian uji laboratorium adalah flavonoid yang terdapat dalam masker tepung kentang dan gambir yaitu 0.023% dari 100gr sampel. Berdasarkan uji organoleptik tekstur, aroma yang memiliki skor tertinggi adalah perbandingan 30:70, uji organoleptik daya lekat skor tertinggi adalah perbandingan 50:50 sedangkan untuk uji hedonik (uji kesukaan) yang memiliki skor tertinggi adalah perbandingan 50:50. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengenai masker tepung kentang dan gambir agar dapat lebih disempurnakan lagi terutama untuk penambahan wewangian alami agar masker ini lebih nyaman digunakan

Kata kunci : kelayakan, masker, tepung kentang, gambir, perawatan kulit menua (aging)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah Swt., yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Kelayakan Masker Tepung Kentang dan Gambir Sebagai Perawatan Kulit Menua (aging)”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia yaitu ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, abang dan adik tersayang yang slalu memberikan semangat, do’a, dorongan dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T sebagai tim penguji satu sekaligus Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
4. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku tim penguji dua skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam menguji skripsi ini.

5. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta semangat sedari mahasiswa baru sampai penulis menyelesaikan skripsi ini
6. Berbagai pihak yang telah meluangkan waktu menjadi panelis.
7. Rekan-rekan mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan angkatan 2018 terspesial rekan seperbimbingan.
8. Sahabat tersayang Tika, Inayah dan Riri.
9. Srikandi Farihah dan seluruh Anggota Mujahidah yang slalu membantu penulis selama empat tahun perkuliahan.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah Swt., sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori 10

1. Penuaan 10
2. Kulit 15
3. Perawatan Kulit 21
4. Perawatan Kulit Menua 23
5. Masker 25
6. Kentang 29

7. Gambir 35

8. Mekanisme masker tepung kentang dan gambir 41

9. Pembuatan masker tepung kentang dan gambir 43

10. Penilaian organoleptik dan hedonik..... 45

B. Kerangka Konseptual 46

C. Hipotesis Penelitian..... 48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian 49

B. Defenisi Operasional..... 51

C. Objek Penelitian..... 51

D. Tempat Penelitian 51

E. Variabel Penelitian..... 51

F. Prosedur Penelitian 52

G. Jenis dan Sumber Data 59

H. Teknik Pengumpulan Data 60

I. Instrumen Penelitian..... 61

J. Analisis Data..... 64

BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 66

B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 73

BAB VKESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 78

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan vitamin dan mineral setiap 100 gram kentang 33

Tabel 2. Kandungan kimia gambir 37

Tabel 3. Komposisi 400 gram masker gambir 38

Tabel 4. Peralatan yang digunakan 43

Tabel 5. Proporsi masker 45

Tabel 6. Persiapan Alat 52

Tabel 7. Persiapan Bahan 54

Tabel 8. Pembuatan Masker tepung kentang 55

Tabel 9. Pembuatan Masker Gambir 57

Tabel 10. Tabel proporsi masker 58

Tabel 11. Proporsi Masker tepung kentang dan gambir 59

Tabel 12. Interval Skor Panelis 64

Tabel 13. Kandungan Flavonoid pada masker tepung kentang dan gambir 67

Tabel 14. Hasil Uji organoleptik tekstur 68

Tabel 15. Hasil uji organoleptik aroma 69

Tabel 16. Hasil uji organoleptik daya lekat 71

Tabel 17. Hasil Uji Hedonik (Uji Kesukaan) 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Struktur Kulit 16

Gambar 2.Kentang..... 29

Gambar 3.Tumbuhan Gambir 35

Gambar 4.Proses Pembuatan Masker Tepung Kentang..... 44

Gambar 5.Proses Pembuatan Masker Gambir..... 44

Gambar 6.Kerangka Konseptual 47

Gambar 7.Hasil Uji Organoleptik Tekstur..... 69

Gambar 8.Hasil Uji Organoleptik Aroma..... 70

Gambar 9.Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat..... 71

Gambar 10.Hasil Uji Hedonik (Uji Kesukaan) 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penuaan atau *aging* merupakan proses alamiah terkait dengan berbagai proses degeneratif, ditandai dengan kulit wajah terlihat kerut atau keriput, kering, kasar dan bercak hitam (Bentley, 2006). Dijelaskan oleh Kusatanti (2008) Terdapat faktor yang berperan pada terjadinya penuaan yaitu faktor ekstrinsik dan instrinsik. Faktor ekstrinsik diantaranya faktor lingkungan (sinar matahari dan kelembapan udara), sedangkan faktor intrinsik diantaranya keturunan(genetik), rasial, hormonal (menopause).

Kulit merupakan bagian lapisan terluar dari tubuh seseorang yang dapat dilihat secara langsung. Kulit ini sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menjaga seluruh alat-alat tubuh bagian dalam baik itu dari pengaruh lingkungan sekitar akibat cuaca dan iklim kulit menjadi salah satu organ tubuh yang sering menjadi perhatian semua orang, terutama yang berhubungan dengan kulit wajah. Kulit merupakan bagian tubuh paling utama yang perlu dijaga dan diperhatikan kesehatannya. Pada dasarnya kulit yang sehat adalah kulit yang elastis, lembut, cerah dan bersih . Kulit yang sehat berarti tidak menderita suatu penyakit, baik yang mengenai kulit secara langsung maupun penyakit dalam tubuh yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kesehatan kulit. Penampilan kulit yang sehat

dapat dilihat dari struktur fisik kulit maupun warna, kelenturan, tebal dan tekstur kulit (Wasitaatmadja,2003).

Perawatan kulit menua adalah tindakan perawatan memperbaharui kondisi kulit seperti menyamarkan kerut-kerut kulit dan sel kulit yang mengelupas atau sel tanduk yang sudah mati, sehingga terjadi pembaharuan sel-sel kulit. Minerva& Astuti (2019) menjelaskan Proses penuaan tidak dapat dihindari atau dihentikan, tapi berbagai usaha dapat dilakukan agar proses penuaan yang terjadi pada kulit lebih lambat. Usaha preventif (pencegahan) bertujuan agar menunda proses penuaan dan memperbaiki gejala atau tanda proses penuaan. Keberhasilan perawatan kulit wajah menua akan optimal apabila dilakukan lebih dini dan konsisten atau terus menerus. Dari penjelasan diatas perlu dilakukannya perawatan pada kulit wajah menua, untuk menjaga kulit wajah tetap sehat seperti yang diinginkan oleh setiap orang salah satunya adalah dengan mengonsumsi makanan yang sehat seperti rajin makan sayur-sayuran, buah-buahan, hindari makan-makanan yang beresiko seperti makanan cepat saji, serta penting menggunakan masker yang sesuai dengan permasalahan wajah.

Menurut Fauzi (2012) Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan wajah yang banyak sekali memberikan manfaat pada kulit wajah kita seperti memberikan kelembapan, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit.

Pemilihan kosmetik seperti masker sangat mempengaruhi kesehatan kulit wajah. Masker memiliki banyak manfaat baik untuk membuang sel-sel kulit mati, mengecilkan pori-pori dan mengurangi kadar minyak (Rosalina & Sari, 2019). Masker sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu masker modern dan masker tradisional. Masker modern adalah masker yang terbuat dari bahan-bahan kimia sedangkan masker tradisional merupakan masker yang terbuat dari bahan-bahan alami.

Masker yang cocok untuk kulit menua adalah masker yang mengandung antioksidan. Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat mencegah dan memperlambat kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas melalui penghambatan mekanisme oksidatif. Antioksidan dapat mencegah penyakit yang dihubungkan dengan radikal bebas seperti kanker, kardiovaskuler, dan penuaan dini.Dijelaskan oleh minerva& Astuti (2019) salah satu peran antioksidan dalam bidang kecantikan adalah sebagai anti aging. Peran antioksidan dalam mencegah terjadinya stress oksidatif akibat radikal bebas bermanfaat dalam bidang kesehatan dalam mencegah penuaan, khususnya penuaan kulit. Berbagai macam antioksidan saat sekarang berkembang diperuntukkan untuk menjaga dan merawat kesehatan kulit. Beberapa gabungan antioksidan sering di formulasikan dalam sediaan kosmetik guna untuk memberikan perlindungan kulit, mencegah kerusakan kulit dan anti aging. Beberapa tumbuhan yang memiliki antioksidan alami yang tinggi adalah kentang dan gambir.

Kentang dikenal sebagai bahan makanan yang kaya akan karbohidrat. Umbi yang mempunyai nama latin solanum tuberosum L. Dalam penelitian menurut laurencius (2012), kandungan kentang yaitu enzim cathecholase berfungsi untuk menghilangkan noda hitam pada wajah dan menjadikan lebih cerah pada wajah apabila digunakan sebagai masker wajah. Selain bagian isi, kulitnya pun bermanfaat, karena bagian kulit kaya akan asam klorogenik yaitu polifenol yang mencegah mutasi sel-sel yang mengarah pada kanker. Karena di dalam aktivitas sebagai antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas yang dapat merusak sel-sel jaringan kulit. Kentang memiliki enzim catecholase dan kandungan vitamin C, B1 dan Flavonoid Selain itu warna kuning pada kentang mengandung beta karoten yang berfungsi sebagai zat antioksidan.

Tanaman gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) merupakantanaman daerah tropis yang termasuk famili *Rubiacea* denganketinggian sekitar 1,5 – 2 meter yang banyak tumbuh di daerahdataran tinggi pada negara Argentina, Philipina dan Indonesia. Novizar (2000) mengungkapkan, Indonesia merupakan Negarapengekspor gambir utama dunia yang sebagian besar perolehanproduksi gambir berasal dari wilayah Sumatera Barat, dengan Negaratujuan ekspor antara lain: India, Singapura, Bangladesh, Pakistan,Malaysia, Jepang, Filipina, Hongkong, Australia, Nepal, Saudi Arabia,Taiwan, Thailand, dan beberapa negara Eropa. Sekitar lebih dari 80%produksi gambir Indonesia berasal dari

daerah Kabupaten Lima PuluhKota dan Kabupaten Pesisir Selatan dengan produksi gambir yangmeningkat dari tahun ke tahun.

Risfaheri (1995) menyatakan, gambir digunakan sebagai bahan baku dalam industri kosmetik yang digunakan sebagai bahan baku untuk menghasilkan *astrigen* dan *lotion* yang mampu melembutkan kulit dan menambah kelenturan seta daya tegang kulit. Sabarni (2015:108) mengungkapkan, gambir bisa dipergunakan sebagai perawatan kecantikan. Diantaranya bisa membantu mengurangi noda-noda hitam diwajah dengan menggunakan masker gambir. Dengan kandungan katekin, tanin, kuersetin, flavonoid dan alkoid yang berperan penting sebagai antioksidan (agromedia, 2008). Kandungan yang sering dimanfaatkan pada gambir salah satunya adalah katekin yang mampu menjadi obat *anti aging.* Hal ini sejalan dengan pendapat Rosalina (2021) , bahwa gambir mengandung zat aktif katekin dan tanin yang berfungsi sebagai antioksidan yang dapat digunakan sebagai perawatan pemudaran noda bekas jerawat dan mengembalikan jaringan kolagen pada kulit.

Ekstrak gambir merupakan ekstrak kering yang dibuat dari daun tanaman gambir dengan menggunakan air, ekstrak gambir mengandung senyawa fungsional yang termasuk dalam golongan senyawa polifenol dan senyawa ini merupakan hasil metabolit sekunder tanaman yang menyusun golongan tanin. Ekstrak gambir mengandung beberapa komponen flavonoid yaitu katekin,

kandungan senyawa katekin pada gambir memiliki polifenol yang kompleks sehingga sangat potensial untuk antioksidan (Dharma, 1985).

Pengetahuan mengenai fakta dan proses penuaan kulit yang merupakan penyebab penuaan, perlu dilakukan tindakan yang tepat untuk menangani penuaan, salah satu tindakan yang tepat untuk menangani penuaan adalah memakai kosmetik*aging*yang tepat.Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masker tepung kentang dan gambir dengan judul penelitian **"Kelayakan Masker Tepung Kentang dan Gambir Sebagai Perawatan Kulit Menua (aging)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadiidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Permasalahan penuaan kulit menyebabkan kurangnya rasa percaya diri pada seseorang
2. Penggunaan masker tepung kentang dan gambir diduga dapat menjadi kosmetik yang aman bagi tubuh
3. Penelitian tentang kelayakan masker tepung kentang dan gambir sebagai perawatan kulit menua (aging) belum pernah dilakukan sebelumnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari perkembangan permasalahan secara luas. Permasalahan yang perlu dibatasi, antara lain :

1. Pembuatan masker tepung kentang dan gambir sebagai perawatan kulit menua aging)
2. Kelayakan ditinjau dari uji laboratorium kandungan flavonoidpada masker kentang dan gambir sebagai perawatan kulit menua (aging)
3. Kelayakan masker kentang dan gambir ditinjau dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik) sebagai perawatan kulit menua (aging)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian, antara lain:

1. Bagaiamanakah cara pembuatan masker tepung kentang dan gambir sebagai perawatan kulit menua (aging) ?
2. Bagaimanakahkandungan flavonoidpada masker kentang dan gambir (uji labor) sebagai perawatan kulit menua (aging)?
3. Bagaimanakah kelayakan masker kentang dan gambir ditinjau dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik) sebagai perawatan kulitt menua (aging)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian, antara lain

1. Mengetahui bagaimana cara pembuatan masker tepung kentang dan gambir sebagai perawatan kulit menua (aging).
2. Mengetahui kelayakan ditinjau dari uji laboratorium kandungan flavonoid pada masker kentang dan gambir sebagai perawatan kulit menua (aging)
3. Mengetahui kelayakan masker kentang dan gambir ditinjau dari tekstur, aroma, dan daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik) sebagai perawatan kulit menua (aging)

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Menambah pengetahuan tentang bahan kosmetika alami dan kosmetik masker untuk perawatan kulit dari penuaan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi departemen tata rias dan kecantikan, hasil penelitian ini dapat dimasukkan sebagai salah satu bahan materi mengenai masker tradisional

untuk perawatan kulit wajah dari penuaan dalam mata kuliah kosmetologi dan perawatan kulit wajah.

b. Bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan mengenai kosmetik tradisional berbentuk masker untuk perawatan kulit menua (aging)

c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan jika ingin melakukan penelitian tentang masker tepung kentang dan gambir lebih lanjut dengan harapan dapat menyempurnakan penelitian ini.

d. Bagi peneliti, sebagai syarat menyelesaikan studi diploma (D4) pada jurusan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang dengan melakukan penelitian eksperimen untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.